

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Terjadi interaksi antara pemberian IAA dan beberapa macam hormon alami terhadap parameter jumlah tunas dan panjang akar. Kombinasi perlakuan IAA 1 ppm + air kelapa 50 ml/l tidak berbeda nyata dengan perlakuan IAA 1,5 ppm + ekstrak kentang 50 g/l dalam menghasilkan jumlah tunas tertinggi. Kombinasi perlakuan IAA 0,5 ppm + ekstrak pisang 100 g/l dapat meningkatkan panjang akar.
2. Perlakuan IAA memberikan pengaruh nyata terhadap parameter waktu munculnya akar dan jumlah akar. Perlakuan IAA 0 ppm (tanpa IAA) mampu memberikan waktu muncul akar tercepat yang tidak berbeda nyata dengan pemberian IAA 0,5 dan 1 ppm, sedangkan perlakuan IAA 1 ppm dapat menghasilkan jumlah akar tertinggi.
3. Perlakuan beberapa macam hormon alami memberikan pengaruh nyata terhadap parameter panjang planlet, panjang akar, waktu munculnya akar dan jumlah akar. Perlakuan tanpa hormon alami mampu memberikan waktu muncul akar tercepat. Perlakuan ekstrak pisang 100 g/l memberikan hasil tertinggi pada parameter panjang planlet dan panjang akar. Perlakuan ekstrak kentang 50 g/l memberikan hasil tertinggi pada jumlah akar.

### 5.2. Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya apabila ingin mengurangi penggunaan ZPT atau hormon sintetis dapat menggunakan perlakuan hormon alami ekstrak pisang dengan konsentrasi yang ditingkatkan sebagai media pertumbuhan planlet pisang Cavendish (*Musa acuminata*) agar mendapatkan hasil planlet yang optimal.